

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Program

Menurut Badjuri (2010:39) “Televisi merupakan media pandang sekaligus media pendengar (audio-visual), yang dimana orang tidak hanya memandang gambar yang ditayangkan televisi, tetapi sekaligus mendengar atau mengerti narasi dari gambar tersebut”.

Menurut Wibowo (2007:17) menyatakan bahwa:

Televisi sebagai bagian dari kebudayaan audio visual merupakan medium paling berpengaruh dalam membentuk sikap dan kepribadian masyarakat secara luas. Unsur esensial dari kebudayaan televisi berupa penggunaan bahasa verbal dan visual, sekaligus dalam rangka menyampaikan sesuatu seperti pesan, informasi, pengajaran, ilmu dan hiburan.

Dari kutipan diatas penulis menyimpulkan bahwa televisi mempunyai peran yang sangat penting bagi masyarakat dan perkembangan yang semakin cepat, memudahkan masyarakat untuk mengetahui berbagai macam informasi.

Menurut Wibowo (2007:146) “Program dokumenter merupakan program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan pada fakta objektif yang memiliki nilai esensial dan eksistensial, artinya menyangkut kehidupan, lingkungan hidup dan situasi nyata”.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pengertian dokumenter merupakan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran dan bahan referensi lain.

Penulis memilih program dokumenter ini untuk membuat suatu karya yang akan muncul di media televisi. Alasan penulis memilih program dokumenter televisi ini karena program dokumenter televisi memiliki program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan mendidik, agar masyarakat sekitar dapat mengetahui mengenai sejarah suatu tempat atau sejarah seorang tokoh yang akan di kemas semenarik mungkin kepada penonton.

Dengan dibuat nya karya program ini penulis mengambil tema budaya yang di padu dengan mistis, banyak peristiwa dan hal yang terjadi untuk di angkat menjadi sebuah karya yang akan berisi seperti informasi yang bertujuan untuk mengenalkan lebih detail keunikan dari lingkungan budaya sekitarnya dan akan menjadi program paling di ragukan realitasnya namun disitu daya tariknya tersendiri untuk para audien yang melihat program tersebut.

Penulis memberikan judul “Sebuah Cerita Dari Dalam Kasepuhan” merupakan tayangan yang menampilkan keunikan dari salah satu kota Cirebon. Menampilkan rasa ketertarikan kepada benda-benda pusaka dan bangunan-bangunan bersejarah berusia ratusan tahun yang bahkan memiliki cerita mistis tersendiri. Ritual khusus dan kisah mistis yang ingin penulis ungkap menjadi pemuas rasa penasaran akan hal-hal diluar logika manusia, semua itu menjadi kepercayaan orang-orang Keraton dan pengunjung-pengunjung yang mendatangi tempat tersebut.

Secara kuantitas durasi waktu program dokumenter semakin bertambah di sejumlah televisi, misalnya Lentera Indonesia, My Trip My Adventure, Si Bolang, 100 keliling Indonesia.

1.2 Kegunaan Program

Memberikan berbagai macam informasi mengenai budaya yang masih sangat kental nilai mistisnya.

1.2.1 Kegunaan Khalayak

Dalam Broadcasting televisi merupakan kesamaan dengan proses komunikasi, sedangkan proses komunikasi sejak terjadinya suatu ide, gagasan, hasrat itu diciptakan oleh otak manusia dan gagasan itu bisa sampai dan disebar luaskan kepada khalayak, untuk memahami sebuah program dokumenter dengan gaya serta cara penyajian yang berbeda dan mengambil informasi positif dari program dokumenter yang disajikan kepada khalayak.

1.2.2 Kegunaan Praktis

Untuk menghasilkan kemampuan akademis baik teori maupun praktek dengan membuat suatu karya program dokumenter dan menerapkan konsep dunia penyiaran sebagai bahan pembelajaran khususnya membuat suatu karya program dokumenter televisi.

1.2.3 Kegunaan Akademis

Untuk memahami konsep penyiaran khususnya dalam menyusun program dokumenter “Sebuah Cerita Dari Dalam Kasepuhan“ sebagai syarat kelulusan Tugas Akhir untuk program Diploma III Program Studi Akademi Komunikasi Bina Sarana Informatika.

1.3 Referensi Audio Visual

Penulis membuat program ini terinspirasi dari tayangan televisi dan film dokumenter seperti :

1. Lentera Indonesia – Net TV

Lentera Indonesia adalah program dokumenter di Net TV yang diangkat dari kisah-kisah pengalaman nyata para anak muda yang rela melepaskan peluang karier dan keamanan kehidupan kota besar untuk menjadi guru dan mengajar di desa-desa terpencil di seluruh pelosok negeri selama satu tahun.



(Gambar 1.1 Lentera Indonesia)

2. My Trip My Adventure – Trans TV

My Trip My Adventure adalah sebuah acara televisi bergenre dokumenter wisata yang ditayangkan stasiun Trans TV sejak bulan September 2013. Dalam acara ini, My Trip My Adventure menggambarkan petualangan dan eksplorasi keindahan alam Indonesia. Acara ini lazimnya dipandu oleh dua pembawa acara, atau dapat dipandu lebih banyak.

My Trip My Adventure dinobatkan sebagai salah satu acara dengan kualitas baik menurut survei kualitas acara televisi Komisi Penyiaran Indonesia periode September hingga Oktober 2015.



(Gambar 1.2 My Trip My Adventure)

3. Titik Peradaban

Titik Peradaban adalah Program acara dokumenter yang dipandu oleh Neshia Sylvia.



(Gambar 1.3 Titik Peradaban)

4. 100 Hari Keliling Indonesia – Kompas TV

100 Hari Keliling Indonesia adalah program dokumenter di Kompas TV yang mengangkat sebuah acara perjalanan mengelilingi Indonesia dalam waktu 100 hari oleh tim Kompas TV.



(Gambar 1.4 100 hari keliling Indonesia)